

Menjadikan Indonesia Sebagai Tempat Tujuan Belajar tentang Islam

Indonesia adalah negara yang paling besar jumlah penduduknya yang beragama Islam, sekalipun di negeri ini juga hidup berbagai penganut agama lainnya. Bahkan di wilayah-wilayah tertentu, pemeluk selain Islam justru sebagai mayoritas, seperti di Bali dengan agama hindu, di Papua dan NTT beragama Kristen, dan demikian pula di daerah-daerah lainnya.

Berbekalkan filsafat Pancasila, UUD 1945, semboyan Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI, bangsa Indonesia berhasil membangun kebersamaan dan kesatuan. Selain itu, Islam sebagai agama yang dipeluk oleh mayoritas bangsa Indonesia memiliki doktrin, bahwa agama tidak boleh dipaksakan kepada siapapun. Al Qur'an mengajarkan tentang kebebasan dalam memeluk agama, misalnya dalam ayat : *la ikraha fidien*. Selain itu, Nabi Muhammad, dalam sejarah hidupnya, juga tidak pernah memaksakan orang lain memeluk agama yang dibawanya.

Di Indonesia terdapat lebih dari 600 perguruan tinggi Islam, dan 52 di antaranya berstatus negeri sedangkan sisanya berstatus swasta. Pada lembaga pendidikan tinggi Islam tersebut telah banyak para sarjana bergelar Doktor dan bahkan bergelar guru besar. Sehari-hari mereka selain mengajar, juga banyak menulis buku-buku karya ilmiah yang dapat dibaca sebagai buah pemikiran mereka. Jumlah lembaga pendidikan tinggi Islam dan berbagai karya-karyanya itu semua menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan yang luar biasa tentang pengetahuan, budaya, dan apa saja yang terkait dengan Islam.

Selain lembaga pendidikan tinggi, masih terdapat banyak lembaga pendidikan Islam lainnya berupa pesantren yang diasuh oleh para kyai atau ulama. Jumlah pesantren, melebihi perguruan tinggi. Banyak pesantren yang berdiri jauh sebelum perguruan tinggi Islam ada. Bahkan pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren ini juga berkembang dan bahkan tidak sedikit di antaranya membuka sekolah dan perguruan tinggi umum. Sebagian pesantren tampak sangat dinamis.

Pesantren juga telah melahirkan para ulama dan tokoh masyarakat yang kemudian menyebar ke seluruh tanah air. Sebagaimana misi pesantren adalah mempersiapkan kader untuk membangun ummat, maka setamat dari pesantren, para lulusannya mendirikan pesantren atau lembaga pendidikan lainnya sebagai wahana untuk menyampaikan misi dakwah di berbagai tempat. Mereka memiliki mindset, bahwa setamat dari pendidikan akan berjuang untuk mengembangkan masyarakat.

Melihat kenyataan itu, Indonesia sebenarnya terasa sangat kaya model-model pendidikan. Selama ini para lulusan lembaga pendidikan tersebut berupaya mengembangkan ajaran Islam di mana saja mereka berada. Dengan Islam yang dipahami maka mereka membangun kehidupan yang damai, mementingkan kebersamaan, kerukunan, toleransi di antara berbagai kelompok yang berbeda-beda. Islam yang sedemikian itu, perlu diperkenalkan ke berbagai negara lain yang menganut agama Islam. Ummat Islam Indonesia semestinya harus merasa mampu mendidik generasi mudanya dan tidak perlu mengirimkan belajar ke negara lainnya. Bahkan sebaliknya, semestinya bangsa Indonesia dalam hal pendidikan Islam harus merasa mampu menjadi guru.

Atas dasar pandangan itu, maka Indonesia sebenarnya memiliki kekayaan pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Oleh karena itu, maka sudah saatnya bangsa ini menjadi guru dalam hal mengkaji Islam. Tidak perlu hanya setingkat S1, anak-anak Indonesia belajar Islam ke negara-negara lain. Justru sebaliknya, anak-anak dari negara lain

harus belajar Islam ke Indonesia, baik ke perguruan tinggi Islam maupun ke pesantren-pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia.

Boleh-boleh saja, anak Indonesia belajar sains dan teknologi ke Jepang, Amerika Serikat, Eropa, Rusia, ke negara-negara Timur Tengah dan lain-lain, tetapi jangan belajar Islam ke negara itu, apalagi hanya setingkat S1. Dalam hal pengetahuan Islam, bangsa Indonesia seharusnya sudah lama memosisikan diri sebagai guru. Bukankah Islam di Indonesia lebih khas, yaitu menangkap Islam dalam perspektif yang luas dan komprehensif, toleran, mengedepankan kedamaian, persatuan, dan lain-lain sebagaimana dikemukakan di muka. Atas dasar pandangan itu, maka Indonesia seharusnya berhasil menjadi tujuan belajar tentang Islam oleh negara-negara lainnya.
Wallahu a'lam